

# TINGKAT EFISIENSI GENERAL AFFAIR (GA) DALAM PENGELOLAAN BIAYA INVENTARIS DAN BIAYA PEMELIHARAAN TERHADAP PENDAPATAN DI PT ADERO JASA SETIA TAHUN 2021

Bryan Chandle

Martha Ayerza Esra, S.E., M.M.

Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta  
Kian Gie Jl. Yos Sudarso Kav.87, Jakarta,  
14350

## ABSTRAK

Di dalam perusahaan, *general affair (GA)* sebagai amanah yang kita ketahui memiliki peran yang penting dalam sebuah perusahaan, salah satu tugasnya adalah bertanggung jawab mengurus berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menghitung tingkat efisiensi *general affair (GA)* dalam Pengelolaan Biaya Inventaris di PT Adero Jasa Setia Tahun 2021 dengan menggunakan analisis kuantitatif. Kemudian data akan dideskripsikan dengan dukungan hasil wawancara dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif bilangan. Hasil penelitian menunjukkan Rasio cenderung stabil dan mendekati realisasi anggaran 100% sehingga dapat memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola aset inventaris perusahaan. Berdasarkan persamaan analisis regresi, dapat diperoleh bahwa hasil dari nilai tersebut. Uji F diperoleh nilai F hitung lebih besar dari nilai Ftabel =  $11,484 > 3,28$  (tabel F diperoleh dari  $F(k ; n-k) = F(2 ; 33) = 3,28$ ) dan dengan taraf signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan metode pengambilan keputusan pengujian secara simultan, variabel Efisiensi Persediaan ( $X_1$ ) dan Efisiensi Pemeliharaan ( $X_2$ ) jika diuji bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Namun pada uji T yang diperoleh dengan t hitung ( $X_1$ ) persediaan memiliki nilai t-hitung sebesar  $3,084 > t\text{-tabel}$  ( $3,084 > 1,692$ ) dan  $\text{sig} < 0,0045 < 0,05$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan ( $X_2$ ) pemeliharaan persediaan memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,661 > t\text{-tabel}$  ( $2,661 > 2,034$ ) dan  $\text{sig} < 0,012 < 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sehingga memiliki makna, hal ini menyiratkan bahwa efisiensi persediaan dan efisiensi pemeliharaan persediaan berpengaruh nyata terhadap pendapatan PT Adero Jasa Setia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diusulkan. Diantara lain adalah Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menentukan wilayah yang lebih spesifik agar wilayah studi kasus yang dilaksanakan lebih spesifik

Kata kunci : Efisiensi, *General Affair (GA)*, Biaya, Pendapatan

## ABSTRACT

*Within a company, general affairs (GA) as we know has an important role in a company, one of its duties is being responsible for taking care of various matters related to the company's operational activities. This thesis research method uses descriptive quantitative methods. Therefore, this research will calculate the level of general affairs (GA) efficiency in Inventory Cost Management at PT Adero Jasa Setia in 2021 using quantitative analysis. Then the data will be described with*

*the support of interview results using descriptive quantitative research. number. The research results show that the ratio tends to be stable and close to 100% budget realization so that it can give the company an idea that the company is efficient in managing company assets/inventory. Based on the regression analysis equation, it can be obtained that the results of these values. The F test shows that the calculated F value is greater than the F table value = 11.484 > 3.28 (the F table is obtained from  $F(k ; n-k) = F(2 ; 33) = 3.28$ ) and with a significance level below 0.05, namely 0.000 . Based on the simultaneous testing decision making method, the variables Inventory Efficiency (X1) and Maintenance Efficiency (X2) when tested together have a significant effect on Revenue. However, in the T test obtained by t count (X1) the inventory has a t-count value of 3.084 > t-table (3.084 > 1.692) and sig < (0.0045 < 0.05) this means that H0 is rejected and H1 is accepted. Meanwhile (X2) inventory maintenance has a t-count value of 2.661 > t-table (2.661 > 2.034) and sig < (0.012 < 0.05), this means that H0 is rejected and H1 is accepted. Based on the results of research carried out that has meaning, this implies that inventory efficiency and inventory maintenance efficiency have a real influence on PT Adero Jasa Setia's income. Based on the results of the research that has been carried out and described in the previous chapter and sub-chapter, the researcher has several suggestions to propose. Among other things, it is hoped that future researchers can expand the scope of the research sample to obtain more varied results. It is recommended that further research determine more specific areas so that the case study areas carried out are more specific*

**Keywords:** Efficiency, General Affairs (GA), Costs, Revenue

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam era perkembangan teknologi saat ini yang serba cepat dan serba modern, membuat hampir seluruh manusia harus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi saat ini. Menurut Abidin dan Karima (2019: 132-133), setiap perusahaan maupun organisasi akan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dengan efektif dan efisien untuk melakukan kegiatannya di organisasi ataupun perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efisien guna menghasilkan laba yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan. Karena laba begitu penting bagi perusahaan maka pentingnya perusahaan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

Biaya operasional dapat mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Jopie Jusuf (2014:41) biaya operasional merupakan biaya -biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari- hari. Di dalam Perusahaan penggunaan biaya operasional dilakukan oleh General Affairs (GA) untuk pengelolaan biaya inventaris dan pemeliharaan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Di dalam mengelola barang-barang inventaris tersebut, juga harus cermat dalam mengelola biaya pemeliharaan.

Pemeliharaan menurut Setiawan (2008) merupakan sebuah kombinasi dari berbagai tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menjaga kualitas dari sebuah barang dan hal tersebut juga harus terus menerus meningkatkan tingkat efisiensi pada bagian General Affairs (GA) yang bertanggung jawab pada biaya operasional yang merupakan bagian biaya inventaris yang dikeluarkan perusahaan. Menurut Peraturan Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dapat dipahami bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan barang dan Perencanaan inventarisasi berperan penting dalam kegiatan manajerial suatu instansi. Berkaitan dengan aktivitas perbekalan, inventarisasi dipahami sebagai pencatatan selengkapnya mengenai barang - barang perkantoran yang telah dibeli, diterima, dibagikan dan dipakai.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa efisiensi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap pendapatan. Maka dari itu peneliti berniat untuk mencari tau apakah dalam pengelolaan inventaris dan pemeliharaan inventaris yang ada didalam PT. Adero Jasa Setia apakah dampak yang akan terjadi terhadap pendapatan Perusahaan tersebut dengan Kelola dari general affair (GA). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tingkat efisiensi general affair (GA) dalam pengelolaan biaya inventaris dan biaya pemeliharaan dengan anggaran biaya dan realisasi biaya secara persentase angka rasio terhadap pendapatan di PT Adero Jasa Setia tahun 2021. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis “Tingkat Efisiensi General Affair (GA) dalam Pengelolaan Biaya Inventaris dan Biaya Pemeliharaan terhadap Pendapatan di PT Adero Jasa Setia Tahun 2021”.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran *General Affairs* (GA) dalam pengelolaan biaya inventaris dan biaya pemeliharaan terhadap pendapatan di PT. Adero Jasa Setia pada tahun 2021
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi *General Affairs* (GA) dalam pengelolaan biaya inventaris dan biaya pemeliharaan terhadap pendapatan di PT. Adero Jasa Setia pada tahun 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat efisiensi *General Affairs* (GA) dalam pengelolaan barang inventaris dan biaya pemeliharaan terhadap pendapatan di PT Adero Jasa Setia Tahun 2021.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Efisiensi

Menurut Mahmudi (2019: 80) efisiensi adalah perbandingan antara output yang didapat dengan input yang diberikan. Suatu organisasi, program atau kegiatan yang dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya atau dengan input tertentu bisa menghasilkan output sebesar-besarnya. Menurut Ferderick Winslow Taylor (1911) manajemen ilmiah bisa diterapkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tenaga kerja. Pemikiran Ferderick Winslow Taylor (2003) lebih menekankan pada efisiensi, manajemen ilmiah memang tidak mengesampingkan tujuan manajemen yang lain (efektifitas dan produktivitas) akan tetapi manajemen ilmiah lebih kepada *doing this right* bagaimana cara membuat sesuatu yang betul. Dapat dikatakan bahwa Ferderick Winslow Taylor (2003) berusaha memberikan ide yang terbaik dari pemikirannya guna mencapai tujuan yang lebih baik. Apabila tujuan manajemen secara umum adalah difungsikan untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas pekerja tingkat bawah dengan cara meningkatkan produktivitas dan memperbesar bidang produksi. Manajemen ilmiah lebih menekankan pada efisiensi kerja karyawan untuk meningkatkan hasil produktivitas yang tinggi.

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Biaya Inventaris berpengaruh negatif terhadap pendapatan.  
H<sub>2</sub> : Biaya Pemeliharaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, mencari data dan juga informasi terkait. Tempat penelitian tersebut berada di salah satu perusahaan di PT ADERO JASA SETIA yaitu Jl Plumpang Semper No.38 Rw 12 Tugu Utara Kecamatan Koja. Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 14260.

### 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan dari PT Adero Jasa Setia. Periode data yang digunakan adalah periode tahun 2019 - 2021. Variabel terikat dalam penelitian ini antara lain Efisiensi Biaya Inventaris, dan Efisiensi Biaya Pemeliharaan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 5. Teknik Analisis Data

Untuk menghitung korelasi antara inventaris dengan pendapatan maka diperlukan adanya perhitungan pengolahan data pada SPSS dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, koefisien determinasi, uji-t dan uji F

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 1. Hasil Analisis Data Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.108	.021			5.173	.000
	Efisiensi Inventaris	-.040	.013		-.426	-3.048	.0045
	Efisiensi Pemeliharaan	.054	.020		.372	2.661	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y: 0.108 + (-0.040) (X_1) + 0.054 (X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta  $\alpha$  sebesar 0.108 menunjukkan bahwa  $(X_1)$ , dan  $(X_2)$  konstan, maka efisiensi pendapatan adalah sebesar 0.108. Yang merupakan nilai besarnya pendapatan (Y) yang dihasilkan tanpa memperhatikan besar kecilnya biaya pemeliharaan inventaris
- Koefisien regresi  $(X_1)$  adalah sebesar -0.040. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel efisiensi biaya inventaris meningkat satu satuan maka efisiensi pendapatan juga akan menurun sebesar 4%
- Koefisien regresi  $(X_2)$  adalah sebesar 0.054. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel efisiensi biaya pemeliharaan inventaris meningkat satu satuan maka efisiensi pendapatan juga akan meningkat sebesar 5,4%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## ②. Uji-t

Untuk melakukan uji-t digunakan tabel coefficient, seperti yang telah tercantum pada tabel 1 di atas. Berdasarkan data tabel 1 diperoleh t-hitung efisiensi inventaris sebesar -3,048 pada tingkat sig sebesar 0,0045. Dan t-hitung efisiensi pemeliharaan inventaris sebesar 2,661 pada tingkat sig sebesar 0,012.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa ( $X_1$ ) inventaris memiliki nilai t-hitung yang negatif, sehingga menggunakan sisi one tailed test sehingga menjadi t-hitung menggunakan nilai absolut menjadi sebesar  $3,084 > t\text{-tabel}$  ( $3,084 > 1,692$ ) dan  $\text{sig} < (0,0045 < 0,05)$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan ( $X_2$ ) pemeliharaan inventaris memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,661 > t\text{-tabel}$  ( $2,661 > 2,034$ ) dan  $\text{sig} < (0,012 < 0,05)$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa efisiensi inventaris dan efisiensi pemeliharaan inventaris berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada PT Adero Jasa Setia

## 3. Uji F

**Tabel 2. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.001	2	.001	11.484
	Residual	.002	33	.000	
	Total	.003	35		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Efisien Pemeliharaan, Efisien Inventaris

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 11,484 > 3,28$  ( $F$  tabel didapat dari  $F(k ; n-k) = F(2 ; 33) = 3,28$ ) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel Efisiensi Inventaris ( $X_1$ ) dan Efisiensi Pemeliharaan ( $X_2$ ) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Efisiensi Inventaris dan Efisiensi Pemeliharaan terhadap Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa jika Efisiensi Inventaris dan Efisiensi Pemeliharaan tinggi, maka Pendapatan juga akan tinggi begitupun sebaliknya. Dengan melihat penjabaran di atas maka dapat diambil keputusan dalam uji F baik itu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , ataupun dengan berpedoman nilai signifikansi diperoleh hasil yang sama.

## 4. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 <sup>a</sup>	.410	.375	.00768

a. Predictors: (Constant), Efisien Pemeliharaan, Efisien Inventaris

Berdasarkan tabel 3 terdapat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika besaran koefisien determinasi berkisar antara rentang  $0 < R^2 < 1$ , maka hasil nilai  $R^2$  yang diperoleh adalah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) yaitu Efisiensi Inventaris dan Efisiensi Pemeliharaan Inventaris yang terdapat dalam penelitian ini memiliki

- © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hasil nilai (R) yang diperoleh adalah 0.410 atau 41%. Hal ini bisa menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi pendapatan sedangkan 59% dipengaruhi oleh variabel lain.

(C)

## B. Pembahasan

### 1. Peran General Affair (GA) dalam pengelolaan biaya inventaris

General Affair (GA) didalam struktur PT Adero Jasa Setia perusahaan yang sederhana biasanya pada umumnya digabung dengan *Human Resource Development* (HRD). Selain itu, General Affair (GA) biasanya ditempatkan pada divisi pembelian atau purchasing.

Efisiensi biaya dihitung dengan membagi antara biaya inventaris yang dianggarkan dengan biaya pemeliharaan yang direalisasikan. Inventaris adalah aset lancar untuk perusahaan dan diasumsikan akan dikonversi menjadi uang untuk pendapatan perusahaan. Dan penetapan biaya inventaris adalah proses menetapkan nilai moneter kepada inventaris di tangan entitas bisnis (perusahaan) pada setiap titik waktu

Tugas dan tanggungjawab dari *General affair* (GA) pada PT Adero Jasa Setia tidak lain adalah untuk pengadaan, pendataan dan juga perawatan aset dan kegiatan operasional perusahaan.

### 2. Efisiensi tingkat general affair (GA) dalam pengelolaan inventaris dan pemeliharaan inventaris

#### Efisiensi Inventaris Pada Tahun 2019

Pada tahun 2019 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mengajukan anggaran untuk kebutuhan inventaris sebesar Rp1.636.132.460 untuk pemeliharaan inventaris perusahaan dengan jumlah reliasiasi biaya pemeliharaan inventaris sebesar Rp 1.284.700.000 memiliki selisih yang tidak jauh dari hasil pengajuan anggaran biaya inventaris awal. Berikut hasil nilai persentase efisiensi inventaris dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. Presentase Efisiensi Inventaris Tahun 2019**

Bulan	Anggaran biaya inventaris	Realisasi biaya inventaris	Efisiensi		%
			Realisasi Anggaran biaya Inventaris	$\times 100\%$	
Januari	284,686,320	268,572,000	268,572,000 $\frac{284,686,320}{284,686,320}$	$\times 100\%$	0,09%
Februari	93,352,500	34,231,000	34,231,000 $\frac{93,352,500}{93,352,500}$	$\times 100\%$	0,94%
Febuari	109,500,300	84,231,000	84,231,000 $\frac{109,500,300}{109,500,300}$	$\times 100\%$	0.77%
Maret	112,359,730	84,481,000	84,481,000 $\frac{112,359,730}{112,359,730}$	$\times 100\%$	0.75%
April	199,296,240	139,368,000	139,368,000 $\frac{199,296,240}{199,296,240}$	$\times 100\%$	0.70%
Mei	108,839,760	87,774,000	87,774,000 $\frac{108,839,760}{108,839,760}$	$\times 100\%$	0.81%
Juni	107,095,290	84,327,000	84,327,000 $\frac{107,095,290}{107,095,290}$	$\times 100\%$	0.79%
Juli	130,948,020	103,927,000	103,927,000 $\frac{130,948,020}{130,948,020}$	$\times 100\%$	0.79%
Agustus	120,146,480	88,343,000	88,343,000 $\frac{120,146,480}{120,146,480}$	$\times 100\%$	0.74%
September	108,458,240	84,733,000	84,733,000 $\frac{108,458,240}{108,458,240}$	$\times 100\%$	0.78%

## (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Oktober	116,202,600	86,076,000	$\frac{86,076,000}{116,202,600} \times 100\%$	0.74%
November	113,634,840	86,087,000	$\frac{86,087,000}{113,634,840} \times 100\%$	0.76%
Desember	124,964,640	86,781,000	$\frac{86,781,000}{124,964,640} \times 100\%$	0.69%

### Efisiensi Inventaris Pada Tahun 2020

Pada tahun 2020 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mengajukan anggaran untuk kebutuhan inventaris sebesar Rp1.029.882.230 untuk pemeliharaan inventaris perusahaan dengan jumlah reliasansi biaya pemeliharaan inventaris sebesar Rp 959.256.000. Berikut hasil nilai persentase efisiensi inventaris dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Presentase Efisiensi Inventaris Tahun 2020**

Bulan	Anggaran biaya inventaris	Realisasi biaya inventaris	<b>Efisiensi</b>	<b>%</b>
			<i>Realisasi Anggaran biaya Inventaris</i> <i>Anggaran biaya inventaris</i> $\times 100\%$	
Januari	91,564,940	88,898,000	$\frac{88,898,000}{91,564,940} \times 100\%$	0.97%
Februari	127,846,160	122,929,000	$\frac{122,929,000}{127,846,160} \times 100\%$	0.96%
Maret	99,011,120	95,203,000	$\frac{95,203,000}{99,011,120} \times 100\%$	0.96%
April	78,378,560	75,364,000	$\frac{75,364,000}{78,378,560} \times 100\%$	0.96%
Mei	73,980,000	68,500,000	$\frac{68,500,000}{73,980,000} \times 100\%$	0.93%
Juni	81,936,000	68,280,000	$\frac{68,280,000}{81,936,000} \times 100\%$	0.83%
Juli	76,415,900	69,469,000	$\frac{69,469,000}{76,415,900} \times 100\%$	0.91%
Agustus	79,658,200	69,268,000	$\frac{69,268,000}{79,658,200} \times 100\%$	0.87%
September	81,121,950	69,335,000	$\frac{69,335,000}{81,121,950} \times 100\%$	0.85%
Oktober	81,511,430	68,497,000	$\frac{68,497,000}{81,511,430} \times 100\%$	0.84%
November	94,163,850	95,115,000	$\frac{95,115,000}{94,163,850} \times 100\%$	1.01%
Desember	64,294,120	68,398,000	$\frac{68,398,000}{64,294,120} \times 100\%$	1.06%
Januari	91,564,940	88,898,000	$\frac{88,898,000}{91,564,940} \times 100\%$	0.97%

### Efisiensi Inventaris Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mengajukan anggaran untuk kebutuhan inventaris sebesar Rp.1.396.685.070 untuk pemeliharaan inventaris perusahaan dengan jumlah reliasansi biaya pemeliharaan inventaris sebesar Rp.1.180.336.000 Pada tahun 2021 pihak perusahaan dan *general affair* (GA) sudah mulai terbiasa dengan pembiasaan sistem kerja baru yang di terapkan oleh pemerintah Berikut hasil nilai persentase efisiensi inventaris dalam tabel berikut ini:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Tabel 6. Presentase Efisiensi Inventaris Tahun 2021**

Bulan	Anggaran biaya inventaris	Realisasi biaya inventaris	Efisiensi $\frac{\text{Realisasi Anggaran biaya Inventaris}}{\text{Anggaran biaya inventaris}} \times 100\%$	%
Januari	203,098,600	209,380,000	$\frac{209,380,000}{203,098,600} \times 100\%$	1.03%
Februari	70,931,980	68,866,000	$\frac{68,866,000}{70,931,980} \times 100\%$	0.97%
Maret	86,334,880	81,448,000	$\frac{81,448,000}{86,334,880} \times 100\%$	0.94%
April	74,087,640	69,894,000	$\frac{69,894,000}{74,087,640} \times 100\%$	0.94%
Mei	138,344,800	125,768,000	$\frac{125,768,000}{138,344,800} \times 100\%$	0.91%
Juni	90,435,450	70,105,000	$\frac{70,105,000}{90,435,450} \times 100\%$	0.78%
Juli	138,362,200	105,620,000	$\frac{105,620,000}{138,362,200} \times 100\%$	0.76%
Agustus	100,096,310	73,063,000	$\frac{73,063,000}{100,096,310} \times 100\%$	0.73%
September	118,162,070	93,041,000	$\frac{93,041,000}{118,162,070} \times 100\%$	0.79%
Oktober	104,739,440	82,472,000	$\frac{82,472,000}{104,739,440} \times 100\%$	0.79%
November	156,926,000	112,090,000	$\frac{112,090,000}{156,926,000} \times 100\%$	0.71%
Desember	115,165,700	88,589,000	$\frac{88,589,000}{115,165,700} \times 100\%$	0.77%
Januari	203,098,600	209,380,000	$\frac{209,380,000}{203,098,600} \times 100\%$	1.03%

**Efisiensi Pemeliharaan Inventaris Pada Tahun 2019**

Pada tahun 2019 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mengajukan anggaran untuk kebutuhan inventaris sebesar Rp.623.068.910 untuk pemeliharaan inventaris perusahaan dengan jumlah reliasisai biaya pemeliharaan inventaris sebesar Rp.501.034.000 memiliki selisih yang tidak jauh dari hasil pengajuan anggaran biaya inventaris awal. Berikut hasil nilai persentase efisiensi pemeliharaan inventaris dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Presentase Efisiensi Biaya Pemeliharaan Tahun 2019**

Bulan	Anggaran Biaya Pemeliharaan Inventaris	Realisasi Biaya Pemeliharaan Inventaris	Efisiensi $\frac{\text{Realisasi biaya pemeliharaan Inventaris}}{\text{Anggaran biaya Pemeliharaan inventaris}} \times 100\%$	%
Januari	50,042,250	43,515,000	$\frac{43,515,000}{50,042,250} \times 100\%$	0.87%
Februari	58,551,000	40,380,000	$\frac{40,380,000}{58,551,000} \times 100\%$	0.69%
Maret	49,261,500	40,050,000	$\frac{40,050,000}{49,261,500} \times 100\%$	0.81%
April	48,806,660	41,014,000	$\frac{41,014,000}{48,806,660} \times 100\%$	0.84%
Mei	58,617,000	50,100,000	$\frac{50,100,000}{58,617,000} \times 100\%$	0.85%

## (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Juni	52,072,500	39,750,000	$\frac{39,750,000}{52,072,500} \times 100\%$	0.76%
Juli	53,475,000	43,125,000	$\frac{43,125,000}{53,475,000} \times 100\%$	0.81%
Agustus	51,816,000	40,800,000	$\frac{40,800,000}{51,816,000} \times 100\%$	0.79%
September	49,261,500	40,050,000	$\frac{40,050,000}{49,261,500} \times 100\%$	0.81%
Oktober	48,849,500	41,050,000	$\frac{41,050,000}{48,849,500} \times 100\%$	0.84%
November	51,816,000	40,800,000	$\frac{40,800,000}{51,816,000} \times 100\%$	0.79%
Desember	50,500,000	40,400,000	$\frac{40,400,000}{50,500,000} \times 100\%$	0.8%

### Efisiensi Biaya Pemeliharaan Inventaris Pada Tahun 2020

Pada tahun 2020 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mengajukan anggaran untuk kebutuhan inventaris sebesar Rp.440.563.770 untuk pemeliharaan inventaris perusahaan dengan jumlah reliasiasi biaya pemeliharaan inventaris sebesar Rp.307.633.000. Berikut hasil nilai persentase efisiensi biaya pemeliharaan pada tahun 2020 :

**Tabel 8. Presentase Efisiensi Biaya Pemeliharaan Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Anggaran Biaya Pemeliharaan Inventaris</b>	<b>Realisasi Biaya Pemeliharaan Inventaris</b>	<b>Efisiensi</b>	<b>%</b>
			<i>Realisasi biaya pemeliharaan Inventaris</i> <i>Anggaran biaya Pemeliharaan inventaris</i>	
Januari	50,042,250	43,515,000	$\frac{43,515,000}{50,042,250} \times 100\%$	0.87%
Februari	58,551,000	40,380,000	$\frac{40,380,000}{58,551,000} \times 100\%$	0.69%
Maret	49,261,500	40,050,000	$\frac{40,050,000}{49,261,500} \times 100\%$	0.81%
April	48,806,660	41,014,000	$\frac{41,014,000}{48,806,660} \times 100\%$	0.84%
Mei	58,617,000	50,100,000	$\frac{50,100,000}{58,617,000} \times 100\%$	0.85%
Juni	52,072,500	39,750,000	$\frac{39,750,000}{52,072,500} \times 100\%$	0.76%
Juli	53,475,000	43,125,000	$\frac{43,125,000}{53,475,000} \times 100\%$	0.81%
Agustus	51,816,000	40,800,000	$\frac{40,800,000}{51,816,000} \times 100\%$	0.79%
September	49,261,500	40,050,000	$\frac{40,050,000}{49,261,500} \times 100\%$	0.81%
Oktober	48,849,500	41,050,000	$\frac{41,050,000}{48,849,500} \times 100\%$	0.84%
November	51,816,000	40,800,000	$\frac{40,800,000}{51,816,000} \times 100\%$	0.79%
Desember	50,500,000	40,400,000	$\frac{40,400,000}{50,500,000} \times 100\%$	0.8%

## Efisiensi Pemeliharaan Inventaris Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mengajukan anggaran untuk kebutuhan inventaris sebesar Rp 576.233.000 untuk pemeliharaan inventaris perusahaan dengan jumlah reliasisai biaya pemeliharaan inventaris sebesar Rp.389.309.000. Pada tahun 2021 pihak perusahaan dan *general affair* (GA) sudah mulai terbiasa dengan pembiasaan sistem kerja baru yang di terapkan oleh pemerintah.. Berikut hasil nilai persentase efisiensi pemeliharaan inventaris dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9. Presentase Efisiensi Biaya Pemeliharaan Tahun 2021**

Bulan	Anggaran Biaya Pemeliharaan Inventaris	Realisasi Biaya Pemeliharaan Inventaris	Efisiensi	%
			<i>Realisasi biaya pemeliharaan Inventari</i> <i>Anggaran biaya Pemeliharaan inventari</i>	
Januari	20,024,000	13,840,000	$\frac{13,840,000}{20,024,000} \times 100\%$	69.12%
Februari	20,024,000	13,480,000	$\frac{13,480,000}{20,024,000} \times 100\%$	67.32%
Maret	20,024,000	14,150,000	$\frac{14,150,000}{20,024,000} \times 100\%$	70.67%
April	20,024,000	18,625,000	$\frac{18,625,000}{20,024,000} \times 100\%$	93.01%
Mei	20,024,000	15,350,000	$\frac{15,350,000}{20,024,000} \times 100\%$	76.66%
Juni	20,024,000	15,580,000	$\frac{15,580,000}{20,024,000} \times 100\%$	77.81%
Juli	20,024,000	18,150,000	$\frac{18,150,000}{20,024,000} \times 100\%$	90.64%
Agustus	20,024,000	18,450,000	$\frac{18,450,000}{20,024,000} \times 100\%$	92.14%
September	20,024,000	19,904,000	$\frac{19,904,000}{20,024,000} \times 100\%$	99.40%
Oktober	20,024,000	23,810,000	$\frac{23,810,000}{20,024,000} \times 100\%$	118.91%
November	20,024,000	18,910,000	$\frac{18,910,000}{20,024,000} \times 100\%$	94.44%
Desember	20,024,000	19,060,000	$\frac{19,060,000}{20,024,000} \times 100\%$	95.19%

Dari hasil tabel 7, 8, dan 9 diatas dapat disimpulkan bahwa angka rasio cenderung stabil dan mendekati angka 100% realisasi anggaran sehingga bisa memberikan gambaran pada perusahaan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola inventaris maupun pemeliharaan inventaris perusahaan Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa angka rasio pada perusahaan sangatlah efisien dalam mengelola pengeluaran biaya inventaris maupun pemeliharaan inventaris terhadap pendapatan perusahaan.

### Pengaruh tingkat efisiensi pemeliharaan inventaris dengan pendapatan perusahaan

Pada tahun 2019 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mendapat pendapatan sebesar Rp 14.768.994.140 dengan jumlah realisasi pemeliharaan inventaris sebesar Rp 1.785.734.000. dan pada tahun 2020 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mendapat pendapatan sebesar Rp 12.350.938.800 dengan jumlah realisasi pemeliharaan inventaris sebesar Rp 1.266.889.000. serta pada tahun 2021 pihak *general affair* (GA) PT Jasa Adero Jasa Setia mendapat pendapatan sebesar Rp 13.916.360.050 dengan jumlah realisasi pemeliharaan inventaris sebesar Rp 1.569.645.000. Berikut hasil nilai persentase efisien realisasi inventaris dan pemeliharaan inventaris terhadap pendapatan dalam tabel berikut ini :

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C)

**Tabel 10. Presentase Efisiensi Realisasi Inventaris dan Pemeliharaan Inventaris terhadap Pendapatan**

Bulan	Thn	Pendapatan	Realisasi Biaya Pemeliharaan Inventaris	Efisiensi $\frac{\text{Realisasi Anggaran biaya Inventaris}}{\text{Anggaran biaya inventaris}} \times 100\%$	%
Januari	2019	2,758,783,000	312,087,000	$\frac{312,087,000}{2,758,783,000} \times 100\%$	0.11%
Februari		1,058,415,500	124,611,000	$\frac{124,611,000}{1,058,415,500} \times 100\%$	0.12%
Maret		970,403,800	124,531,000	$\frac{124,531,000}{970,403,800} \times 100\%$	0.13%
April		1,301,285,200	180,382,000	$\frac{180,382,000}{1,301,285,200} \times 100\%$	0.14%
Mei		1,114,952,600	137,874,000	$\frac{137,874,000}{1,114,952,600} \times 100\%$	0.12%
Juni		1,090,031,600	124,077,000	$\frac{124,077,000}{1,090,031,600} \times 100\%$	0.11%
Juli		1,235,225,200	147,052,000	$\frac{147,052,000}{1,235,225,200} \times 100\%$	0.12%
Agustus		1,067,258,600	129,143,000	$\frac{129,143,000}{1,067,258,600} \times 100\%$	0.12%
September		1,022,786,600	124,783,000	$\frac{124,783,000}{1,022,786,600} \times 100\%$	0.12%
Oktober		1,045,413,940	127,126,000	$\frac{127,126,000}{1,045,413,940} \times 100\%$	0.12%
November		968,115,200	126,887,000	$\frac{126,887,000}{968,115,200} \times 100\%$	0.13%
Desember		1,136,272,900	127,181,000	$\frac{127,181,000}{1,136,272,900} \times 100\%$	0.11%
Januari	2020	1,174,976,000	118,748,000	$\frac{118,748,000}{1,174,976,000} \times 100\%$	0.10%
Februari		1,692,925,000	155,434,000	$\frac{155,434,000}{1,692,925,000} \times 100\%$	0.09%
Maret		1,218,545,400	124,453,000	$\frac{124,453,000}{1,218,545,400} \times 100\%$	0.10%
April		996,953,400	103,054,000	$\frac{103,054,000}{996,953,400} \times 100\%$	0.11%
Mei		828,196,800	92,948,000	$\frac{92,948,000}{828,196,800} \times 100\%$	0.11%
Juni		848,960,000	91,580,000	$\frac{91,580,000}{848,960,000} \times 100\%$	0.11%
Juli		858,428,000	92,369,000	$\frac{92,369,000}{858,428,000} \times 100\%$	0.10%
Agustus		903,975,000	92,318,000	$\frac{92,318,000}{903,975,000} \times 100\%$	0.10%
September		946,562,500	95,725,000	$\frac{95,725,000}{946,562,500} \times 100\%$	0.10%
Oktober		846,764,000	91,397,000	$\frac{91,397,000}{846,764,000} \times 100\%$	0.11%

### Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

November	2021	1,250,695,500	118,165,000	$\frac{118,165,000}{1,250,695,500} \times 100\%$	0.09%
Desember		783,957,200	90,698,000	$\frac{90,698,000}{783,957,200} \times 100\%$	0.12%
Januari		2,120,289,000	238,220,000	$\frac{238,220,000}{2,120,289,000} \times 100\%$	0.11%
Februari		815,938,700	97,346,000	$\frac{97,346,000}{815,938,700} \times 100\%$	0.12%
Maret		972,107,900	110,598,000	$\frac{110,598,000}{972,107,900} \times 100\%$	0.11%
April		914,588,750	103,519,000	$\frac{103,519,000}{914,588,750} \times 100\%$	0.11%
Mei		1,404,850,800	156,118,000	$\frac{156,118,000}{1,404,850,800} \times 100\%$	0.11%
Juni		857,535,000	100,685,000	$\frac{100,685,000}{857,535,000} \times 100\%$	0.12%
Juli		1,290,347,000	138,770,000	$\frac{138,770,000}{1,290,347,000} \times 100\%$	0.11%
Agustus		921,643,000	106,513,000	$\frac{106,513,000}{921,643,000} \times 100\%$	0.12%
September		1,157,395,000	127,945,000	$\frac{127,945,000}{1,157,395,000} \times 100\%$	0.11%
Oktober		1,023,461,000	121,282,000	$\frac{121,282,000}{1,023,461,000} \times 100\%$	0.12%
November		1,326,800,000	146,000,000	$\frac{146,000,000}{1,326,800,000} \times 100\%$	0.11%
Desember		1,111,403,900	122,649,000	$\frac{122,649,000}{1,111,403,900} \times 100\%$	0.11%

### Analisis Hipotesis

Berdasarkan persamaan analisis regresi maka dapat diperoleh hasil bahwa nilai Koefisien regresi (X) adalah sebesar -0.04. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel efisiensi biaya inventaris meningkat satu satuan maka efisiensi pendapatan juga akan menurun sebesar 4%.

Selain itu, Berdasarkan tabel terdapat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika besaran koefisien determinasi berkisar antara rentang  $0 < R^2 < 1$ , maka hasil nilai  $R^2$  yang diperoleh Variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) yaitu Efisiensi Inventaris dan Efisiensi Pemeliharaan Inventaris yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hasil nilai  $R^2$  yang diperoleh adalah 0.041 atau 4,1%. Hal ini bisa menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi pendapatan sedangkan 95,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan Uji F diperoleh nilai F hitung lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 11,484 > 3,28$  (F tabel didapat dari  $F(k ; n-k) = F(2 ; 33) = 3,28$ ) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel Efisiensi Inventaris ( $X_1$ ) dan Efisiensi Pemeliharaan ( $X_2$ ) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

Serta Uji T diperoleh dengan t hitung ( $X_1$ ) inventaris memiliki nilai t-hitung sebesar  $3,084 > t-tabel$  ( $3,084 > 1,692$ ) dan  $sig < 0,0045 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan ( $X_2$ ) pemeliharaan inventaris memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,661 > t-tabel$  ( $2,661 > 2,034$ ) dan  $sig < 0,012 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sehingga memiliki kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa efisiensi inventaris dan efisiensi pemeliharaan inventaris berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada PT Adero Jasa Setia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## (C)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan maka kesimpulan pada penelitian ini dapat ditemukan bahwa :

1. *General Affair* didalam struktur PT Adero Jasa Setia perusahaan yang sederhana biasanya pada umumnya digabung dengan Human Resource Development (HRD). Selain itu, *General Affair* biasanya ditempatkan pada divisi pembelian atau purchasing.
2. Tingkat efisiensi inventaris dan pemeliharaan inventaris terhadap pendapatan dari tahun ke tahun Angka rasio cenderung stabil serta diperolehnya nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 11,484 > 3,28$  dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel Efisiensi Inventaris ( $X_1$ ) dan Efisiensi Pemeliharaan ( $X_2$ ) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Efisiensi Inventaris dan Efisiensi Pemeliharaan terhadap Pendapatan.
3. Nilai Koefisien regresi ( $X_1$ ) adalah sebesar -0,41. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel efisiensi biaya inventaris meningkat satu satuan maka efisiensi pendapatan juga akan menurun sebesar 4%. Sedangkan regresi ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,054. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel efisiensi biaya inventaris meningkat satu satuan maka efisiensi pendapatan juga akan meningkat sebesar 5,4% Dari hasil tersebut bisa memberikan kesimpulan bahwa berpengaruh langsung terhadap pendapatan. Serta dilakukan Uji T diperoleh dengan t hitung ( $X_1$ ) inventaris memiliki nilai t-hitung sebesar  $3,084 > t-tabel (3,084 > 1,692)$  dan  $sig < (0,0045 < 0,05)$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan ( $X_2$ ) pemeliharaan inventaris memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,661 > t-tabel (2,661 > 2,034)$  dan  $sig < (0,012 < 0,05)$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Bawa dengan terjadinya penurunan biaya inventaris yang dikeluarkan oleh *General Affair (GA)*. *General affair* akan memberikan peningkatan jumlah pendapatan Perusahaan yang memberikan pengaruh langsung terhadap pendapatan sehingga menghasilkan efisiensi, dan biaya peningkatan pemeliharaan inventaris yang dikeluarkan oleh *general affair* akan memberikan peningkatan jumlah pendapatan Perusahaan juga yang memiliki pengaruh langsung terhadap pendapatan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diusulkan:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menentukan wilayah yang lebih spesifik dan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan selain efisiensi inventaris dan efisiensi pemeliharaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Karina. (2019), Analisa Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Kantor pada Divisi General Affair, Jurnal Ensiklopedia Vol. 1 No. 3

Agus Setiawan, Zaenuddin. (2019), Sistem Peminjaman Barang Inventaris Media Perkuliahinan Berbasis Qrcode Sebagai Pendamping Sistem Konvensional Untuk

Pengelolaan Barang, Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Vol. 10 No. 03

- (C) Biro Humas Kemnaker 2021, Kementerian Tenaga Kerja, diakses tanggal 22 September 2023
- Jusuf, Jopie, (2014), Analisis Kredit Untuk Account Officer, Jakarta: PT Gramedia.
- Kasmir (2010), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Rajawali Pers
- Mahmudi, M (2019), Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi 3, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Setiawan, F,D, (2008), Perawatan Mekanikal Mesin Produksi, Yogyakarta: Maximus.
- Shermanto. (2017), Strategi Human Resource and General Affair PT Gramedia Printing Bandung Jawa Barat melalui program care to customer dalam meningkatkan kepuasan pelanggannya, Jurnal Universitas Komputer Indonesia
- Siti Muhibatul Khoiroh, dkk. (2019), Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) di Indonesia, Jurnal Teknika Engineering and Sains Journal Vol. 03 No. 02
- Soemarmosono, S, (1994), Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suartika. (2020), Perlakuan Akuntansi Pendapatan Ahass Mira Motor di Gianyar, Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan Vol. 01 No. 01
- Sugiyono (2017), Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta
- Sulhan, M. dan Ely Siswanto, (2008), Manajemen Bank : Konvensional dan Syariah, Malang : UIN Malang Press.
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz. (2020), Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 08 No 03
- Yusmeida, Mira, (2020), Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia TBK, Jurnal Ekonomi, Vol. 01.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# PERSETUJUAN RESUME KARYA AKHIR MAHASISWA

©

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Telah terima dari

1.

Bilarang

Ma

hasiswa

I

l

hak

Cipta

Dilindungi

Undang

-

Undang

-